BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) memiliki efektivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* pada konsentrasi 15%, 20%, 25%, dan 30%.
2. Konsentrasi 30% menghasilkan rata-rata diameter zona hambat terbesar yaitu 10,69 mm yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
3. Hasil uji *One-Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p<0,05$), menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kelor memiliki efektivitas dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.
4. Hasil uji *Post Hoc* Tukey menunjukkan bahwa kontrol positif berbeda signifikan dengan seluruh kelompok perlakuan ($p<0,05$), sedangkan antar konsentrasi ekstrak 15%, 20%, 25%, dan 30% tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p>0,05$).

B. Saran

Penelitian mengenai kemampuan ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) diharapkan dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan konsentrasi yang lebih tinggi serta metode pengujian lain. Untuk Institusi Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran praktikum mikrobiologi, khususnya dalam metode ekstraksi dan uji aktivitas antibakteri terhadap *Escherichia coli*.

Untuk masyarakat umum, disarankan agar masyarakat tetap bijak dalam memanfaatkan ekstrak daun kelor sebagai alternatif pengobatan tradisional, serta berkonsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum digunakan, untuk menghindari risiko efek samping. Untuk instansi, disaranakan dapat mendukung pengembangan kegiatan laboratorium serta menambah referensi ilmiah di bidang mikrobiologi.

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK